



website. :

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIIM>

© LPPM Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1 Pamulang, Tangerang Selatan – Banten

Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491

Email : jurnalmagister@gmail.com

Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas

Nurhaedah¹; Nurismalatri²

Universitas Pamulang, email: nurhaedah2002@gmail.com dan dosen00996@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Sari Melati Kencana Tbk for the period 2018 - 2022 using a ratio analysis method based on liquidity, profitability and solvency ratios. The research method used is quantitative descriptive research. The data collection technique in this study is secondary data derived from the financial statements of PT Sari Melati Kencana Tbk. The results of the study show that the performance of the liquidity ratio for an average Current Ratio for 5 years is 107.53% and a Cash Ratio of 26.25% for 5 years starting from the 2018 - 2022 period are in unhealthy conditions and below the average value of similar industries. The performance of the profitability ratio on an average Return On Equity (ROE) for 5 years is 4.86% and Return On Investment (ROI) is 3.13% for 5 years starting from the period 2018 - 2022 which is in an unhealthy condition but is above industry standard average. Solvability performance on an average Debt to Equity Ratio (DER) for 5 years of 84.58% and on an average Debt to Total Asset Ratio (DAR) of 45.17% for 5 years starting from the 2018 - 2022 period is in a condition unhealthy and below the average value of similar industries.*

Keywords: *Financial Performance, Liquidity Ratios, Profitability and Solvency*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kinerja keuangan PT Sari Melati Kencana Tbk periode 2018 - 2022 dengan menggunakan metode analisa rasio berdasarkan rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Sari Melati Kencana Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kinerja rasio likuiditas pada rata-rata *Current Ratio* selama 5 tahun sebesar 107,53% dan *Cash Ratio* sebesar 26,25% selama 5 tahun mulai periode 2018 - 2022 berada pada kondisi tidak sehat dan di bawah nilai rata rata industri sejenis. Kinerja rasio profitabilitas pada rata-rata *Return On Equity* (ROE) selama 5 tahun sebesar 4,86% dan *Retrun On Investment* (ROI) sebesar 3,13% selama 5 tahun mulai periode 2018 - 2022 berada pada kondisi tidak sehat namun berada di atas rata- rata standar industri sejenis. Kinerja solvabilitas pada rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) selama 5 tahun sebesar 84,58% dan pada rata-rata *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) sebesar 45,17% selama 5 tahun mulai periode 2018 - 2022 berada pada kondisi tidak sehat dan dibawah nilai rata rata industri sejenis.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap kegiatan di suatu perusahaan terdapat persaingan antarbisnis, ketatnya persaingan tersebut dapat menyebabkan sebuah perusahaan harus menerapkan suatu strategi yang membuat perusahaan tersebut mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Guna menghadapi dan mempertahankan ketatnya daya saing perusahaan, maka diperlukan adanya suatu penilaian terhadap kinerja yang ditujukan untuk menjaga keseimbangan dan kemampuan perusahaan agar dapat berjalan sebagaimana mestinya dan tujuan yang sudah disepakati telah sesuai.

Menurut Torang (2014:74) kinerja adalah kuantitas atau kualitas hasil kerja individu atau sekelompok di dalam organisasi dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang berpedoman pada norma, standard operasional prosedur, kriteria dan ukuran yang telah ditetapkan atau yang berlaku dalam organisasi.

Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut Fahmi (2021:3) manajemen kinerja adalah ilmu yang menggabungkan seni dan menerapkan konsep manajemen dengan fleksibilitas yang representatif dan aspiratif untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dengan memanfaatkan sepenuhnya orang-orang organisasi.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan salah satu rasio keuangan yang diteliti. Rasio keuangan yang digunakan oleh penulis adalah rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang terdapat di latar belakang dan untuk mengetahui gambaran yang sebenarnya mengenai kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan terutama hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan khususnya perihal masalah Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas pada PT Sari Melati Kencana Tbk, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Kinerja Rasio Likuiditas PT Sari Melati Kencana Tbk selama periode tahun 2018 - 2022?
2. Bagaimana Kinerja Rasio Profitabilitas PT Sari Melati Kencana Tbk selama periode tahun 2018 - 2022?
3. Bagaimana Kinerja Rasio Solvabilitas PT Sari Melati Kencana Tbk selama periode tahun 2018 - 2022?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kinerja rasio likuiditas pada PT Sari Melati Kencana Tbk
2. Untuk mengetahui kinerja rasio profitabilitas pada PT Sari Melati Kencana Tbk
3. Untuk mengetahui kinerja rasio solvabilitas pada PT Sari Melati Kencana Tbk

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti
 - 1) Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Keuangan pada Universitas Pamulang.

- 2) Penelitian ini diharapkan berguna sebagai penambah pengetahuan sekaligus guna mempraktekan pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama mengikuti perkuliahan.
 - 3) Untuk memahami, mendalami serta memperluas pengetahuan mengenai rasio keuangan.
- b. Bagi Akademisi
- 1) Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.
 - 2) Sebagai bahan bacaan yang berguna untuk menambah wawasan atau memperdalam kondisi kinerja keuangan dengan menggunakan analisa laporan keuangan
 - 3) Hasil penelitian ini bisa menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi, masukan, saran atau pertimbangan kepada perusahaan atas gambaran sistem keuangan untuk menentukan langkah selanjutnya di masa yang akan datang.
 - b. Memperoleh saran dari penulis sehubungan dari hasil analisis yang dilakukan dengan tujuan agar perusahaan dapat beroperasi dengan lebih baik.

B. KAJIAN LITERATUR

Landasan Teori

Manajemen Keuangan

Menurut Musthafa (2017:3) manajemen keuangan menjelaskan tentang beberapa keputusan yang harus dilakukan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan atau keputusan pemenuhan kebutuhan dana, dan keputusan kebijakan dividen.

Menurut Sartono (2012:50) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut Darsono (2012:101) manajemen keuangan merupakan aktivitas pemilik dan meminjam perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang seminimal mungkin dan menggunakannya seefektif dan seefisien mungkin untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah suatu aktivitas pengumpulan dana yang di dalamnya menjelaskan tentang beberapa keputusan yang akan dilakukan berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif dan efisien.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan dalam perusahaan tentunya tidak dibuat secara asal-asalan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Di samping itu, banyak pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor, maupun supplier.

Menurut Sutrisno (2013:8) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang meliputi dua laporan utama yaitu neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan juga menjadi acuan untuk melihat kondisi keuangan juga digunakan dalam menentukan kinerja perusahaan.

Menurut Fahmi (2014:2) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Laporan keuangan melaporkan aktivitas yang sudah dilakukan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Aktivitas yang sudah dilakukan dituangkan dalam angka-angka, baik dalam bentuk mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing. Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Artinya jika hanya melihat apa adanya, angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya.

Menurut Harahap (2015:190) analisis laporan keuangan yaitu menguraikan pos-pos laporan keuangan (*financial statement*) menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data nonkuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Sujarweni (2017:59) analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menggambarkan laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Analisis laporan keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan-hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.

Rasio Likuiditas

Menurut Hery (2015:149) rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo.

Menurut Kasmir (2014:129) rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Harjito dan Martono (2014:55) mengatakan bahwa suatu perusahaan yang ingin mempertahankan kelangsungan kegiatan usahanya harus memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban finansial yang segera dilunasi. Dengan demikian likuiditas merupakan indikator kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi kewajiban-kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.

Rasio Profitabilitas

Menurut Hery (2015:192) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang/jasa) kepada para pelanggannya.

Menurut Sujarweni (2017:110) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Menurut Kasmir (2014:196) rasio profitabilitas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dengan cara melakukan kegiatan produksi kepada pelanggannya.

Rasio Solvabilitas

Menurut Hery (2015:162) rasio solvabilitas atau rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

Menurut Sujarweni (2021:111) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Kasmir (2019:153) rasio solvabilitas atau *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat apakah suatu perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek maupun panjangnya.

Kinerja Keuangan

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengolah aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang dilaksanakan.

Menurut Jumingan (2018:240) kinerja Keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam, yaitu:

- a. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- b. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- c. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- d. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

C. METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode analisis deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menceritakan bagaimana perhitungan data-data finansial perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Data-data yang digunakan bersifat kuantitatif yaitu data-data yang terdapat dalam data laporan keuangan yang diperoleh dari PT Sari Melati Kencana Tbk selama periode 5 tahun yaitu terhitung dari tahun 2018 – 2022.

Menurut Arikunto (2013:27) penelitian kuantitatif sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan hasilnya.

Menurut Sugiyono (2017:147) mengatakan bahwa “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Objek penelitian yaitu pada PT Sari Melati Kencana Tbk pada periode 5 tahun mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang dipublikasi di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id yang beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lantai 6, Jalan Jendral Sudirman Kav 52- 53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Ataupun dari website resmi perusahaan yaitu www.sarimelatikencana.co.id .

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan terhitung mulai dari bulan Januari 2023 sampai dengan Juni 2023.

Operasional Variabel Penelitian

Dalam definisi operasional ini penulis memaparkan analisis kinerja keuangan berdasarkan indikator rasio keuangan yang dikeluarkan oleh kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan dasar analisis rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas pada PT Sari Melati Kencana Tbk. Agar dapat memperlancar dalam mengumpulkan data pengukuran variabel dalam penelitian ini secara rinci untuk kemudian dijabarkan kedalam indikator dan skala pengukurannya sehingga memperlancar dalam pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2013:63) variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulan. Operasional variabel penelitian diatas sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan apakah mampu untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendek.
2. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai ukuran seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba.
3. Rasio Solvabilitas merupakan rasio untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dibiayain oleh utang atau mengukur sumber pembiayaan utang, semakin rendah rasio ini maka akan menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk membiayai aset yang dimiliki.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas keseluruhan objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Morissan (2012:19) populasi adalah sebaga suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua laporan keuangan PT Sari Melati Kencana Tbk yang dipublikasi di website resmi perusahaan yaitu www.sarimelatikencana.co.id dan www.idx.co.id .

Sampel

Menurut Sugiyono (2013:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suryani dkk (2016:192) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Apabila populasi yang diteliti besar, maka akan ada kendala keterbatasan dana, tenaga dan juga waktu. Maka peneliti menggunakan sampel berupa data laporan keuangan PT Sari Melati Kencana Tbk yang berupa neraca dan laporan laba rugi yang didapat dari website resmi PT Sari Melati Kencana Tbk pada tahun 2018 sampai dengan 2022 yaitu www.sarimelatikencana.co.id .

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 2 metode diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Menurut Sugianto (2017:19) metode pengumpulan data sekunder sering disebut metode penggunaan bahan dokumen, karena dalam hal ini peneliti tidak secara langsung mengambil data sendiri tetapi meneliti dan memanfaatkan data atau dokumen yang dihasilkan oleh pihak-pihak lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah diolah perusahaan bersangkutan yang berupa laporan tahunan (*annual report*). Periode yang dijadikan sebagai tahun penelitian adalah selama lima tahun terhitung mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Dalam penelitian ini data diambil dari website resmi yaitu www.sarimelatikencana.co.id.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:329) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku-buku yang berkaitan dengan laporan kinerja keuangan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis dan mengevaluasi data yang ada, meliputi laporan keuangan berupa neraca dan laporan data laba rugi pada PT Sari Melati Kencana Tbk periode tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang menggambarkan keadaan atau peristiwa pada perusahaan secara nyata. Dari beberapa rasio, penelitian memilih menggunakan analisis rasio likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas.

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah suatu pengukuran terhadap kemampuan aset perusahaan untuk membiayai kewajiban atau utang jangka pendeknya. Tujuan rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo atau pada saat ditagih.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (*leverage ratio*) merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Sari Melati Kencana Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 16 Desember 1987 berdasarkan Akta Pendirian no. 132 tanggal 16 Desember 1987, dibuat di hadapan Lieke Lianadevi Tugali, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Hak Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C2- 4573.HT.01.01-TH.88 tanggal 25 Mei 1988, dan telah terdaftar dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan

Nomor 1. 1979/1988 tanggal 1 September 1988, dan telah dimuat dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 20 Desember 1988, Tambahan No. 1388.

Pizza Hut adalah restoran dan waralaba berantai internasional dari Amerika Serikat, yang didirikan pada tahun 1958 oleh Dan Carney dan Frank Carney. Pizza Hut terkenal dengan menu Italia-Amerika, termasuk pizza dan pasta, serta menu lainnya. Pizza Hut memiliki lebih dari 16.000 gerai di lebih dari 100 negara.

Sebagai penerima waralaba di Indonesia, PT Sari Melati Kencana memiliki hak untuk mengembangkan dan mengoperasikan restoran Pizza Hut di seluruh Indonesia berdasarkan perjanjian waralaba internasional dengan *Pizza Hut Restaurants Asia Ltd.* Saat ini, kecuali outlet di bandara, PT Sari Melati Kencana Tbk adalah master franchise Pizza Hut di Indonesia. Perseroan berhasil menerima penghargaan *Asia Franchisee of the Year* dari YUM! Pizza Hut Asia untuk tahun 2007, 2008, 2009, 2011, 2012, 2013 dan 2017.

PT Sari Melati Kencana Tbk didirikan pada tahun 1987 dan bergerak di bidang industri jasa makanan konsumen, khususnya pizza dan pasta di Indonesia melalui waralaba yang dimiliki PT Sari Melati Kencana Tbk. Setelah mengembangkan merek Pizza Hut di Indonesia selama dua dekade, PT Sari Melati Kencana Tbk diakuisisi oleh Grup Sriboga pada tahun 2004, dan sejak akuisisi tersebut pertumbuhan gerai Perseroan meningkat pesat. PT Sari Melati Kencana Tbk didukung oleh Grup Sriboga dengan berbagai dukungan dan bimbingan dari SRR atau perusahaan lain di grup Sriboga. Berdasarkan Laporan *Euromonitor*, pada tahun 2016 PT Sari Melati Kencana Tbk merupakan rantai pizza terbesar dan, dengan pangsa pasar sebesar 86,6%, dengan PHR memegang pangsa pasar 97,0% dan PHD memegang pangsa pasar 64,6%. Per 31 Desember 2017, PT Sari Melati Kencana mengoperasikan 237 gerai PHR dan 156 gerai PHD yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia. Selain itu pada Februari 2018, Perseroan memiliki 397 outlet gabungan PHR dan PHD. Restoran dan gerai Perseroan menawarkan berbagai macam pizza berkualitas tinggi dan menu pelengkap kepada pelanggannya.

PT Sari Melati Kencana Tbk menawarkan menu yang inovatif dan beragam yang melayani konsumen Indonesia, menargetkan remaja kelas menengah dan keluarga. Perusahaan ini terkenal dengan pan pizza orisinalnya dan menu *cheesy bites* yang ikonik. PT Sari Melati Kencana Tbk mengembangkan dua konsep berbeda, yaitu outlet PHR dan PHD. Perseroan menawarkan layanan makan di tempat, layanan pesan antar, dan penjualan online dengan jaringan yang luas. Perseroan percaya bahwa konsep dan saluran penjualan yang ada saat ini akan memberikan fleksibilitas untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Oleh karena itu, PT Sari Melati Kencana Tbk terus berinovasi dalam pemilihan menu dengan menyesuaikan menu sesuai dengan selera masyarakat Indonesia, serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

PT Sari Melati Kencana Tbk menyadari pentingnya memiliki Sertifikat Halal bagi perusahaan jasa makanan di negara mayoritas Muslim. Pada tahun 1997, Perseroan memperoleh sertifikat halal dari MUI. Hingga kini, Perseroan terus mempertahankan sertifikasi halalnya dengan komitmen untuk terus menyediakan produk halal guna memberikan kemudahan, keamanan dan kepuasan kepada konsumen. Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2016, dan 2017, Perusahaan melaporkan penjualan bersih masing-masing sebesar Rp2.493.741 juta, Rp2.695.314 juta dan Rp3.026.007 juta. Pada periode yang sama, Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun berjalan masing-masing sebesar Rp61.377 juta, Rp130.428 juta dan Rp141.324 juta.

Visi dan Misi PT Sari Melati Kencana Tbk

Visi dan misi Pizza Hut Indonesia dirangkum dalam satu kalimat, yaitu *"To be Indonesia's leading mid casual dining restaurant, offering great experience, and the best pizza meal at affordable value"*. Pizza Hut Indonesia memiliki visi, untuk menjadi yang terunggul pada tingkat restoran kelas menengah di Indonesia, yang dicapai lewat misi menawarkan 8 kenyamanan suasana yang terbaik, dan menyajikan pizza terbaik dengan harga yang terjangkau.

Pembahasan Penelitian

Hasil Analisis Rasio Likuiditas

Hasil analisis penelitian rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* pada PT Sari Melati Kencana Tbk tahun 2018 – 2022 dapat dilihat bahwa *Current Ratio* pada PT Sari Melati Kencana Tbk memiliki rata-rata 107,53% di atas rata-rata standar industri subsektor sejenis dan berada di bawah rata-rata standar industri Kasmir (2021:143) yaitu 200% sehingga perusahaan dalam keadaan tidak sehat. *Current Ratio* yang tidak sehat akan berdampak negatif bagi perusahaan karena kemungkinan besar perusahaan dalam kesulitan ekonomi terutama untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sedangkan untuk *Cash Ratio* pada PT Sari Melati Kencana Tbk memiliki rata-rata 26,25% berada di bawah standar industri Kasmir (2021:143) yaitu 50% dan di bawah rata-rata standar industri subsektor sejenis sehingga dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak sehat. *Cash Ratio* yang tidak sehat akan berdampak negatif bagi perusahaan karena tidak mampu menutupi hutang dalam jangka waktu pendeknya dan *cash ratio* hanya melakukan perhitungan terhadap aktiva lancar jangka pendek yang dinilai paling likuid.

Hasil Analisis Rasio Profitabilitas

Hasil analisis penelitian rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* dan *Return On Investment* pada PT Sari Melati Kencana Tbk. *Return On Equity* pada PT Sari Melati Kencana Tbk memiliki rata-rata 4,86% berada di atas rata-rata standar industri subsektor sejenis dan di bawah standar industri Kasmir (2021:210) yaitu 40% sehingga dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak sehat. *Return On Equity* yang tidak sehat akan berdampak negatif bagi perusahaan karena dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut sedang memiliki masalah dalam mendapatkan labanya.

Return On Investment pada PT Sari Melati Kencana Tbk memiliki rata-rata 3,13% berada di atas rata-rata standar industri subsektor sejenis dan berada di bawah standar industri Kasmir (2021:210) yaitu 30% sehingga dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak sehat. *Return On Investment* yang tidak sehat akan berdampak negatif bagi perusahaan karena investasi yang dilakukan membuat kehilangan profit dari investasi yang diberikan.

Hasil Analisis Rasio Solvabilitas

Hasil analisis penelitian rasio solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Total Asset Ratio* pada PT Sari Melati Kencana Tbk Tahun 2018 - 2022 dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* perusahaan PT Sari Melati Kencana Tbk memiliki rata-rata 84,54% berada di bawah rata-rata standar industri subsektor sejenis dan di bawah standar industri Kasmir (2021:144) sehingga dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat.

Debt to Total Asset Ratio pada PT Sari Melati Kencana Tbk memiliki rata-rata 45,17% berada di bawah rata-rata standar industri subsektor sejenis dan di atas standar industri Kasmir (2021:144) yaitu 35% sehingga dikatakan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak sehat. *Debt to Total Asset Ratio* yang tidak sehat akan berdampak negatif artinya semakin tinggi nilai DAR berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Hanafi (2013:41) menyatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi akan meningkatkan risiko, artinya semakin tinggi hutang maka bunga yang harus dibayarkan juga semakin banyak, sehingga kondisi tersebut dapat menyebabkan tingginya kemungkinan perusahaan mengalami kebangkrutan. Jadi, penggunaan hutang yang tinggi perlu diimbangi dengan peningkatan keuntungan sehingga kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan.

Dalam hasil perhitungan ini mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang tinggi dengan tingkat keuntungan yang belum maksimal. Untuk itu perusahaan perlu mengontrol kembali penggunaan hutang agar tidak terlalu tinggi. Karena hutang yang

tinggi, berdampak pada kegiatan operasional perusahaan, dimana perusahaan harus menanggung atau membayar biaya bunga yang ditimbulkan dari hutang tersebut. Maka, kondisi ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kinerja rasio likuiditas pada *Current Ratio* dan *Cash Ratio* selama 5 tahun mulai periode 2018 - 2022 berada pada kondisi tidak sehat. *Current Ratio* di atas nilai rata rata industri sejenis sedangkan *Cash Ratio* dibawah nilai rata rata industri sejenis.
2. Kinerja rasio profitabilitas pada ROE dan ROI selama 5 tahun mulai periode 2018 - 2022 berada pada kondisi tidak sehat dan berada di atas nilai rata rata industri sejenis.
3. Kinerja solvabilitas pada DER dan DAR selama 5 tahun mulai periode 2018 - 2022 pada Rasio DER berada pada kondisi sehat sedangkan DAR berada dalam kondisi tidak sehat dan dibawah nilai rata rata industri sejenis.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Keterbatasan wawasan peneliti yang masih kurang.
2. Periode penelitian yang dilakukan hanya 5 (lima) tahun, hendaknya dilakukan penelitian ulang dengan periode tahun yang lebih panjang.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 6 sampel dalam rentang periode 2018 - 2022. Sampel yang lebih banyak tentunya lebih dapat menjelaskan mengenai *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Debt to Total Asset Ratio* pada PT Sari Melati Kencana Tbk.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 6 (enam) variabel independen, sehingga hasil yang menilai kinerja keuangan masih kurang maksimal. Kemungkinan bahwa masih terdapat variabel lain yang dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih besar yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran atau masukan yang masih kurang baik seperti berikut:

1. Perusahaan harus meningkatkan likuiditasnya agar tetap tetap memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya, dengan cara menjaga nilai aktiva lancar harus lebih besar dari pada jumlah hutang lancarnya dan ativa lancar tersebut bisa dialihkan untuk investasi yang diharapkan laba perusahaan juga akan ikut meningkat.
2. Perusahaan harus lebih memaksimalkan tingkat profitabilitasnya yang diperoleh dengan cara memaksimalkan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan agar laba yang diperoleh perusahaan dapat digunakan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dan digunakan untuk pengembangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Perusahaan diharapkan menjaga kestabilan kinerja rasio solvabilitas, dengan cara melakukan kombinasi dari masing-masing jumlah sumber dana, besarnya penggunaan masing-masing dana harus dipertimbangkan agar tidak membebani perusahaan melakukan penambahan aktiva tanpa menambah utang atau mengurangi utang tanpa mengurangi aktiva yang ada yaitu dengan tambahan modal sendiri.
4. Manajemen perusahaan harus mampu memperbaiki kinerja keuangan rasio- rasio perusahaannya agar menjadi lebih baik peningkatan penjualan dan mengurangi biaya-biaya operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito dan Martono (2014). Cetakan Keempat. Manajemen Keuangan edisi ke 2. Ekonisia
- Ansari, Dedy Harahap dan Dita Amanah (2018). Pengantar Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Arikunto, S (2013). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik , Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ary, Tatang Gumanti (2011). Manajemen Investasi – Konsep, Teori dan Aplikasi. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Azhar Susanto (2013). Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan, Edisi Perdana. Bandung: Lingga Jaya
- Dadang Prasetyo Jatmiko (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Darsono (2012). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Edisi pertama. Andi: Yogyakarta.
- Dessler, Gary (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham (2014). Analisa Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham (2021). Manajemen Kinerja. Bandung: Alfabeta
- _____ (2018). Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi. Bandung: Alfabeta
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul (2016). Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-1. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hans Kartikahadi., dkk (2016). Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri (2016). Analisis Kritis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Hartatik, Indah Puji (2014). Buku Praktis Mengembangkan SDM. Yogyakarta: Laksana
- Hery (2015). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT Grasindo
- _____ (2016). Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan. Jakarta: PT Grasindo
- Jumingan (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir (2014). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- _____ (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- _____ (2019). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- _____ (2019). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Grup
- _____ (2021). Cetakan kedua belas. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi. Depok: PT RajaGrafindo Persada
- Morrison (2012). Metode Penelitian Survey. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Musthafa (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi Offset
- Ridhotullah, Subeksi dan Muhammad Jauhar (2015). Pengantar Manajemen. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Robbins, Stephen P dan Mary Coutler (2016). Manajemen, Jilid 1 Edisi 13, Alih Bahasa: Bob Sabran dan Devri Bardani P. Jakarta: Erlangga
- Robbins, Stephen P dan Timothy A Judge (2014). Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat
- Rudianto (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga
- S. Munawir (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Sartono, Agus (2012). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- _____ (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE
- Sirait (2014). Pelaporan dan laporan keuangan. Yogyakarta: Graha Ilmu. Sugiarto (2017). Metodologi Penelitian Bisnis. Yogyakarta: Andi

- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- _____ (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta
- _____ (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sujarweni, V. Wiratna (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Sujarweni, V. Wiratna (2021). *Manajemen Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru
- Suryani, Lilis dkk (2020). *Pengantar Manajemen*. Tangerang Selatan: Unpam Press
- Sutrisno (2012). *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonsia
- _____ (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Prenada Media
- Syafri, Sofyan Harahap (2016). *Cetakan Ketigabelas. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Edisi Ke 1*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Syahyunan (2015). *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan (Edisi Kedua)*. Medan: USU press.
- Torang, Syamsir (2014). *Organisasi dan Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya, dan Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta
- Wahjono, S. Imam dkk (2019). *Pengantar Manajemen*. Depok: PT Raja Grafindo Persada